

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model PQ4R DI Kelas V SDN 168 Seluma (Penelitian Tindakan Kelas)

**Nely Setiyawati**

SD Negeri 168 Seluma

nelysetiyawati9@gmail.com

**Abstrak:** Ketercapaian hasil belajar siswa tergantung strategi pembelajara, salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi pembelajaran PQ4R. Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Prosedur penelitian setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri 168 Seluma yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik holberman yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah pertama; hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah rendah yaitu dari 21 siswa hanya terdapat 6 siswa atau 28,57% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 siswa atau 71,43% lainnya memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata siswa sebesar 52,86. Kedua, hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus 1 persentase ketuntasannya adalah 47,62% dan masuk ke dalam ketegori rendah. Pada siklus 2 prosentase ketuntasannya adalah 71,43% dan masuk ke dalam kategori baik. Pada siklus 3 persentase ketuntasannya adalah 100% dan masuk ke dalam kategori baik. Ketiga, Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022 setiap siklus sebesar 23,81%.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, PQ4R, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

### Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 di sekolah umum adalah terkait dengan implementasi kompetensi inti dan kompetensi dasar". Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka Pendidikan Agama Islam menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi ketrampilan yang diaktualisasikan dalam sikap maupun watak Islami. Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah SWT. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

3. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
4. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial (Kemendikbud, 2016:3).

Berkaitan hasil belajar, Poerwanto (2009:28) menjelaskan "Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam nilai raport". Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Dengan demikian dikatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah tingkat penguasaan siswa atas berbagai kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang tercantum pada kurikulum Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Slameto (2010:64) bahwa "Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup model, metode, maupun strategi pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan lain sebagainya". Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini dipilih satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berkaitan strategi pembelajaran, Majid (2014:6) menjelaskan bahwa "Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran". Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Pengertian strategi pembelajaran menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki cakupan lebih luas dari pada pendekatan, model, metode maupun teknik pembelajaran. Arti penting pemilihan strategi pembelajaran sebagaimana tersebut dewasa ini kurang mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Meskipun telah menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan berbagai prinsip pembelajaran terbaru, kegiatan pembelajaran masih menemukan berbagai kendala. Hal tersebut sebagaimana terjadi di kelas V SD Negeri 168 Seluma. Meskipun telah menerapkan kurikulum 2013 dengan berbagai prinsip dasarnya, namun kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum dapat mencapai hasil belajar secara maksimal yaitu dari 21 siswa kelas V hanya terdapat 6 siswa (28,57%) yang memperoleh nilai >70, sedangkan 15 siswa (71,43%) belum mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai < 70.

Strategi PQ4R adalah strategi pembelajaran yang diciptakan oleh Thomas Dan Robinson yaitu singkatan dari Preview berarti membaca dengan selintas, Question berarti bertanya, Read berarti membaca, Reflect berarti refleksi, Recite berarti tanya jawab sendiri, dan Review berarti mengulang secara menyeluruh. Secara definitif Sanjaya (2011:93) menjelaskan, PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Alasan pemilihan strategi PQ4R adalah strategi pembelajaran PQ4R memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri. Dengan demikian strategi PQ4R dipilih sebagai strategi pembelajaran untuk memperbaiki proses serta hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di kelas kelas V SD Negeri 168 Seluma. Melalui strategi pembelajaran PQ4R diharapkan siswa akan memiliki kecakapan memahami materi pembelajaran sekaligus dapat mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan materi baru yang akan dipelajari.

## Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Hopkins (dalam Wiriatmaja, 2005:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian substantif yaitu suatu tindakan dilakukan melalui disiplin inkuiri untuk memahami suatu gejala pembelajaran dengan terlibat langsung pada proses perbaikan maupun perubahan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab berbagai permasalahan pembelajaran seperti kesulitan siswa mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, namun lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah desain Kemmis dan Taggart.

Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 168 Seluma Kabupaten Seluma yang berjumlah 21 siswa dengan perincian 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan berdasarkan berbagai data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, pada proses penelitian diperlukan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan observasi. Model analisis kualitatif Penelitian Tindakan Kelas ini adalah analisis data adalah model Hubberman meliputi reduksi data, sajian deskriptif dengan alur sajian sistematis, penyimpulan dari hasil penyajian berupa dampak Penelitian Tindakan Kelas dan efektivitasnya.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

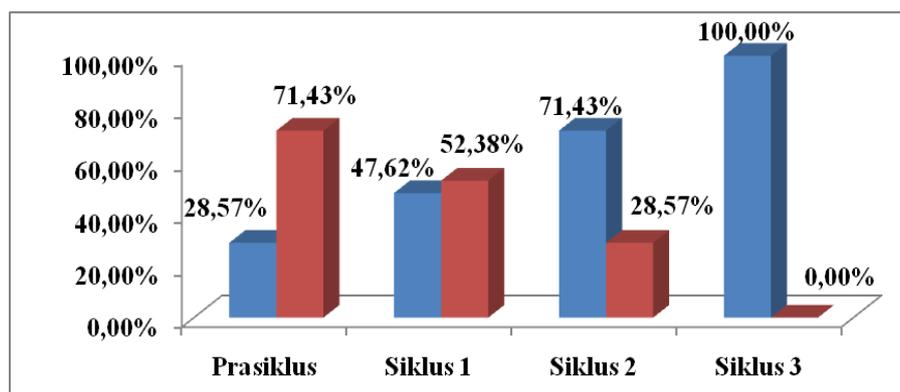
Penerapan strategi pembelajaran PQ4R menjadikan siswa dapat mengimplementasikan materi pembelajaran dalam menyelesaikan soal. Pelatihan kelompok melalui kegiatan diskusi, rewiwe dan refleksi, kemudian berbagi menjadikan siswa terlatih serta memiliki keberanian untuk mengungkapkan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 168 Seluma sebagaimana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa

No	No Absen	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	01	30	40	50	70
2	02	40	70	80	90
3	03	40	50	60	70
4	04	30	40	60	70
5	05	70	70	80	100
6	06	60	60	70	80
7	07	70	70	80	90
8	08	40	50	60	70
9	09	70	70	80	90
10	10	40	50	70	80
11	11	70	70	80	100
12	12	60	70	70	80
13	13	60	70	80	100
14	14	50	60	70	80
15	15	40	70	70	70
16	16	50	50	70	70
17	17	30	40	50	70
18	18	60	60	70	80

19	19	80	80	80	100
20	20	50	50	50	70
21	21	70	70	80	100
Jumlah		1110	1260	1460	1730
Rata-rata		52,86	60,00	69,52	82,38
Nilai Tertinggi		80	80	80	100
Nilai Terendah		30	40	50	70
% Ketuntasan		28,57%	47,62%	71,43%	100,00%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 168 Selama setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya disajikan pada gambar diagram berikut:



Grafik 1. Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Setiap Siklus

Peningkatan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa setiap siklus sebagaimana pada gambar kemudian dihitung peningkatan rata-rata setiap siklus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ ketuntasan} &= \frac{(\text{Siklus 3}-\text{siklus 2})+(\text{siklus 2}-\text{siklus 1})+(\text{siklus 1}-\text{prasiklus})}{3} \\
 &= \frac{(100\%-71,43\%)+(71,43\%-47,62\%)+(47,62\%-28,57\%)}{3} \\
 &= \frac{128,57\% + 23,81\% + 19,05\%}{3} \\
 &= \frac{71,43\%}{3} \\
 &= 23,81\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sebagaimana tersebut diketahui bahwa peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pembelajaran macam-macam sujud siswa kelas V SD Negeri 168 Selama melalui penerapan strategi pembelajaran PQ4R adalah 23,81%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 23,81% pada setiap siklusnya.

## Kesimpulan

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas V SD Negeri 168 Selama Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah rendah yaitu dari 21 siswa hanya terdapat 6 siswa atau 28,57% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15

siswa atau 71,43% lainnya memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata siswa sebesar 52,86.

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus 1 persentase ketuntasannya adalah 47,62% dan masuk ke dalam kategori rendah. Pada siklus 2 persentase ketuntasannya adalah 71,43% dan masuk ke dalam kategori baik. Pada siklus 3 persentase ketuntasannya adalah 100% dan masuk ke dalam kategori baik. Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 168 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022 setiap siklus sebesar 23,81%.

## **Bibliografi**

- Aly, Herry Noer. 2008. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Amisco.
- Arifin, H.M. 2008. Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idris, M. 2010. Strategi dan Metode Pengajaran. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isnaini. 2015. Landasan Kependidikan Agama Islam. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Kemendikbud. 2016. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Madjid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, Syarifuddin dan Usman, Basyiruddin. 2004. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pers.
- Poerwanto, M. Ngalim. 2009. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. Pembelajaran Konstruktivisme. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Pustaka Prestasi Publisher.
- Wariatmaja. 2005. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Yogyakarta: Gava Media.

